



I J A B

Indonesian Journal of Accounting and Business

ISSN. 2715-2561 (Print) - ISSN. 2715-257x (Online)
<http://ijab.ubb.ac.id/index.php/journal>

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Bangka Belitung

Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II, Desa Balunijk
Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 33172
Telp (0717) 4260030, 4260031 Email: ijab.jurnal@gmail.com
Laman: <https://ijab.ubb.ac.id>

PEMERIKSAAN AKUNTANSI PADA PT. BANK UOB INDONESIA (UOBI)

Setiadi

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma
tedi.hartoko@gmail.com

ABSTRAK

Internal Audit melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan sepanjang tidak mempengaruhi independensi, seperti tugas-tugas adhock sesuai dengan kebutuhan, berupa penilaian, inspeksi, investigasi, pemeriksaan atau review yang dapat diminta sewaktu-waktu. Client Satisfaction Survey diberikan kepada auditee setelah audit fieldwork diselesaikan, dimana auditee dapat memberikan umpan balik atas kinerja Internal Audit. Hasil dari survey tersebut akan dijaga kerahasiaannya oleh Internal Audit. *Management Satisfaction Survey* ini dilakukan sekali dalam setahun untuk memperoleh umpan balik atas kinerja Internal Audit. Hasil dari survey tersebut akan digunakan sebagai salah satu dasar untuk menyusun Key Initiatives tahunan maupun Strategic Plan 3 tahunan, selain juga dari sumber lainnya seperti hasil QAR oleh internal maupun external audit, benchmark dan lainnya sebagai bentuk nyata dari proses improvement yang senantiasa dilaksanakan oleh Internal Audit dalam meningkatkan mutu dan kualitasnya serta mewujudkan visinya.

Kata Kunci: Audit Internal, Kepuasan Pelanggan, Survei.

I. PENDAHULUAN

Fraud atau kecurangan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang denganmaksud disengaja menggunakan sumber daya organisasi/perusahaan secara tidak wajar untuk memperoleh keuntungan peribadi sehingga merugikan pihak perusahaan/organisasi yang bersangkutan atau pihak lain. Dalam industri perbankan, fraud dapat diartikan sebagai tindakan sengaja melanggar ketentuan internal yang meliputi Kebijakan, Sistem dan Prosedur yang berpotensi merugikan Bank baik material maupun moril. Oleh karena itu makalah ini akan sedikit membahas mengenai fraud yang terjadi pada perusahaan perbankan. Audit Internal adalah merupakan suatu penilaian atas keyakinan, independen, obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Ini membantu organisasi untuk mencapai tujuannya

dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola. Audit Internal adalah katalis untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi dengan memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan penilaian data dan proses bisnis. Dengan komitmen untuk integritas dan akuntabilitas, audit internal yang memberikan nilai dan manajemen senior sebagai sumber tujuan saran independen. Profesional yang disebut auditor internal yang digunakan sebagai sumber tujuan saran independen & profesional untuk melakukan kegiatan audit internal. Internal audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Internal Audit terdiri atas 6 unit departemen termasuk di dalamnya Delivery Channels/Branches Audit, IT Audit, Non Credit & Support Audit, Credit Audit, Fraud Investigation, and Audit Development, QA & Support Audit selengkapnya dapat dilihat pada struktur organisasi IA. Pada kuartal IV setiap tahun dilakukan penilaian risiko atas audit universe, yang terdiri atas unit-unit operasional pada Bank. Berdasarkan penilaian resiko tersebut dan juga hasil diskusi dengan Manajemen Senior, maka diajukanlah rencana audit tahunan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk keperluan persetujuan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Audit Internal merupakan salah satu bentuk pengwasan yang ada di Bank, yang dapat membantu dalam proses pencapaian tujuan. Fungsi ini membantu pihak manajemen dalam proses pengendalian internal operasional Bank yang sangat rentan terhadap berbagai resiko tertentu. Bagi Bank, Audit Internal ini merupakan proses yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dengan pengendalian internal pengelolaan kredit investasi. Hal ini dapat disebabkan karena pengendalian kredit investasi mempunyai tujuan agar resiko dalam pengelolaan kredit investasi dapat diminimalisir, sehingga tujuan kredit dapat tercapai baik dari segi keamanan (safety) maupun dari segi keuntungan (profitability) yang didapat dengan adanya pemberian Kredit Investasi tersebut (Arens, 2014:75).

Peranan kredit dalam operasi Bank sangat besar dan penting karena sebagian besar Bank masih mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi perkreditan. Sebagai instrumen yang sangat menentukan maju mundurnya suatu Bank, sektor yang

dianggap vital ini selalu menjadi pusat konsentrasi permanajemen perbankan dalam menetapkan segala langkah-langkah strategis guna memelihara volume pertumbuhan, tingkat kelancaran serta terapainya tingkat produktivitas yang optimal dari pinjaman dan tetap memperhatikan resiko yang ada. Maka untuk mendapatkan margin yang baik diperlukan pengelolaan perkreditan yang baik dan pengendalian internal yang efektif dan efisien. Sistem Internal Audit pada PT. BANK UOB INDONESIA (UOBI), memiliki sistem Audit Internal yang baik menurut pengendalian intern dan sesuai dengan SOP yang berlaku agar pengendalian intenal audit dapat berfungsi secara efektif dan efisien.

Pengenalan Istilah Audit:

- Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) (Soekrisno Agoes, 2014:75)
Dokumen formal yang mendefinisikan tujuan, kewenangan dan tanggung jawab dari aktivitas Internal Audit. Piagam Internal Audit menetapkan kedudukan Internal Audit dalam organisasi, kewenangan akses terhadap informasi, catatan, personil, maupun dokumen lainnya terkait penugasan dan ruang lingkup aktivitas Internal Audit.
- Auditable Unit
Area yang dapat dinilai resikonya pada level individu (stand alone). Pada umumnya merupakan sekelompok fungsi, proses, produk, sistem bisnis atau proyek.
- Audit Sampling
Penerapan prosedur audit terhadap kurang dari 100% populasi dimana setiap item memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai seluruh populasi. Audit sampling dapat menggunakan pendekatan statistic maupun non statistic.
- Audit Trail (Rekam jejak audit)
Rangkaian bukti baik berupa dokumen hardcopy maupun electronic yang memungkinkan suatu transaksi dapat ditelusuri dari hasil akhirnya ke dokumen sumbernya (dari awal sampai akhir). Audit trail yang jelas dan dapat dipercaya (reliable) mengindikasikan terlaksananya kontrol yang baik.
- Test of Control

Pengujian atas efektivitas pelaksanaan internal kontrol dalam mencegah atau mendeteksi kesalahan/penyimpangan. Dalam pengujinya, auditor dapat melakukan pemeriksaan atas dokumen, observasi atas kontrol tertentu, pelaksanaan ulang (reperformance) kontrol ataupun cara lain untuk mendapatkan bukti atas efektivitas kontrol tersebut.

- Substantive Test (Ahmad, Z., dan D. Taylor. 2009 : 50)

Pengujian atas kebenaran jumlah dan saldo. Substantive test dapat dikategorikan menjadi dua yaitu pengujian atsa detail (test of details) yang meliputi penggolongan (transaksi, saldo dan penyajian) dan prosedur substantive analitikal (substantive analytical procedures) seperti melakukan analisa perbandingan, ratio, relevansi atas jumlah tsb.

- Audit Evidence (Bukti Audit)

Bukti yang didapatkan selama pemeriksaan dan dicatat dalam kertas kerja audit (Audit working paper), yang menjadi dasr opini/kesimpulan hasil audit. Bukti audit dapat didapatkan berdasarkan prosedur audit yang dilaksanakan selama pemeriksaan berlangsung maupun dari sumber lain seperti misalnya pemeriksaan audit sebelumnya yang dilakukan baik oleh audit internal, audit ekternal, unit kontrol, dll.

- Audit Working Papers (Kertas Kerja Audit)

Dokumentasi dari seluruh bukti audit yang disapatkan selama pemeriksaan. Kerta kerja audit dihuangkan untuk mendukung pelaksanaan audit guna memberikan keyakinan bahwa pelaksanaan audit telah dilakukan sesuai dengan standar/metodologi audit, seperti telah direncanakan dengan baik, dilaksanakan dan disupervisi/diriview secara memadai serta terdapat bukti yang cukup dan memadai untuk mendukung opini audit.

KODE ETIK

1. Integritas
2. Obyektifitas
3. Kerahasiaan
4. Kompetensi

PERSYARATAN AUDITOR

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional.

2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknik audit dan disiplin ilmu yang relevan.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik.
5. Wajib memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Internal Audit.
6. Wajib memenuhi kode etik Internal Audit.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi/data perusahaan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan secara terus menerus.

STRUKTUR ORGANISASI

1. Credit Audit
2. Non Credit and Support Function Audit
3. Deivery Channels/Branch Audit
4. Technology Audit
5. Audit Development and Support
6. Fraud Investigation

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan Asing Bank UOB. Partisipan yang ditetapkan merupakan manajer *middle and lower level* dari organisasi sektor swasta, meliputi: supervisor, kepala bagian, manajer.

Teknik Pengumpulan Data

a. *In Depth Interview*

In depth interview dilakukan sebagai bagian dari penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moloengn (2007) “*In depth interview* dilakukan dengan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur terhadap *key informant* yang ditetapkan sebelumnya.”

b. Kajian Kepustakaan

Kajian kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data-data sekunder, dengan cara *browsing internet*, mengunjungi perpustakaan, buku dan sumber lain yang dapat menambah referensi peneliti.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke obyek penelitian. Observasi dilakukan guna memahami obyek penelitian dan aktivitas yang ada di dalamnya. Dengan melakukan observasi ini akan melengkapi data *in depth interview* dan data dokumentasi.

HASIL DAN DISKUSI

SOFT & HARD INTERNAL CONTROL

Internal kontrol dapat didefinisikan sebagai proses yang dibentuk/dibangun untuk memberikan/menyediakan keyakinan yang wajar (reasonable assurance) dalam mencapai tujuan perusahaan terkait efektivitas dan efisiensi operasional, reabilitas laporan keuangan serta kepatuhan atas penerapan hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan adanya internal kontrol yang efektif, diharapkan dapat mencegah dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan (errors) Tupun fraud.

Pada umumnya internal kontrol dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

1. **Hard Control**, adalah tangible kontrol seperti struktur organisasi, kebijakan dan prosedur, system yang dibentuk untuk mencegah fraud dan kesalahan, pemisahan tugas & tanggung jawab. Sebagai contoh, individu yang menyetujui kredit berbeda dengan individu yang mencairkan kredit, diberlakukannya job rotasi, block leave.
2. **Soft Control**, adalah intangible kontrol seperti kompetensi, integritas, ethical climate, shared values, moral, dll. Sebagai contoh, pengawasan aktif oleh komite kredit professional developments requirements, know your employee, know your risk, whistleblowing.

KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING

- a. **Wrongdoing**, pelanggaran terhadap peraturan atau standar yang terkait dengan ketentuan Bank atau peraturan industri terkait, atau pun adanya indikasi kesengajaan untuk melakukan pelanggaran serta pelanggaran lainnya yang dapat dilaporkan.
- b. **Whistleblowing**, pelaporan/pengaduan atas pelanggaran atau tindakan yang melanggar hukum, tindakan yang tidak etis/bemoral atau tindakan lain yang dapat merugikan Bank yang dilakukan oleh karyawan, manajer, manajemen, eksekutif, staf kontrak, pihak ketiga dibawah UOBI, dan rekan-rekan bisnis dari manajemen Bank atau organisasi lainnya.

- c. **Whistleblower**, yaitu pelapor atau pihak yang melaporkan atau akan menyampaikan suatu pengaduan, pelaporan atau informasi apa saja yang mengindikasikan adanya fraud, korupsi atau pelanggaran lainnya yang sedang terjadi atau telah terjadi dalam Bank, disertai dengan bukti-bukti yang cukup dan didasari oleh niat baik bahwa pengaduan, pelaporan atau informasi tersebut adalah benar adanya.

Jenis-jenis Wrongdoing

Laporan yang diminta dari karyawan Bank dan pihak ketiga yang terlibat adalah: (namun tidak terbatas pada hal-hal seagai berikut)

- 1) **Korupsi**, yaitu menawarkan, memberi, menerima dan mengajukan, baik secara langsung atau tidak langsung, hal-hal yang dimaksud untuk mempengaruhi pihak lain melakukan tindakan penyimpangan;
- 2) **Pelanggaran peraturan**, termasuk pemalsuan tandatangan, penggelapan, mark up, pencurian, penganiayaan fisik terhadap karyawan atau supervisor/manajer serta tindak kriminal lainnya;
- 3) **Tindakan yang tidak sesuai dengan kode etik Bank**, kebijakan dan prosedur operasional Bank, serta kebijakan dan prosedur lain yang ada.
- 4) **Tindakan yang membahayakan di area kerja atau membahayakan keamanan Bank.;**
- 5) **Fraud**, yaitu tindakan menghilangkan, tidak mencantumkan suatu tindakan dalam laporan (termasuk penyajian yang keliru), dengan sengaja melakukan kecurangan atau mencoba untuk menyesatkan suatu pihak untuk mendapatkan keuntungan financial atau keuntungan lain atau untuk menghindari suatu kewajiban;
- 6) **Penganiayaan fisik terhadap klien.**

Organisasi Whistle Blowing

Tanggapan terhadap Informasi Whistle Blowing

Petugas di satuan Internal Audit yang terkait dengan Whistleblowing hotline akan memberikan tanggapan atas semua pengaduan dan masalah-masalah yang ada melalui sebagai berikut:

- Disidik/diinvestigasi oleh Unit/Divisi yang tepat
- Dirujuk ke kepolisian melalui panel/komite Whistleblowing

- Disampaikan ke Komite Audit

Milestones

Prosedur Tanggapan Manajemen

Management Satisfaction Survey ini dilakukan sekali dalam setahun untuk memperoleh umpan balik atas kinerja Internal Audit. Hasil dari survey tersebut akan digunakan sebagai salah satu dasar untuk menyusun Key Initiatives tahunan maupun Strategic Plan 3 tahunan, selain juga dari sumber lainnya seperti hasil QAR oleh internal maupun external audit, benchmark dan lainnya sebagai bentuk nyata dari proses improvement yang senantiasa dilaksanakan oleh Internal Audit dalam meningkatkan mutu dan kualitasnya serta mewujudkan visinya. (Akmal. 2016: 77)

Internal Audit Service termasuk di antaranya:

- Pemeriksaan regular
- Pemeriksaan tematik
- Pemeriksaan khusus
- Konsultasi
- Review P&P
- Issue sharing
- Bekerja sama dengan unit compliance, RMG, dan fungsi kerja lain dalam membangun kesadaran risiko & menguatkan pengendalian, termasuk aksi anti fraud.

Piagam Internal Audit menetapkan kerangka kerja Internal Audit, yang diberikan kewenangan oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama untuk membantu dalam melaksanakan kewajiban legal dan executivenya dengan memberikan jasa assurance yang independen dan obyektif, serta jasa konsultasi operasional Bank. Internal Audit membantu Bank mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis, terarah untuk menilai kecukupan serta meningkatkan efektivitas tata kelola (proses governance). Manajemen resiko, dan pengendalian intern.

KESIMPULAN

Internal Audit sangatlah penting didalam suatu perusahaan. Audit Internal adalah merupakan suatu penilaian atas keyakinan, independen, obyektif dan aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi.

Ini membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

Disamping itu Whistleblowing juga membantu dalam proses Internal Audit, dimana pabila terdapat pelanggaran yang terjadi dapat dilaporkan agar dapat di tindak lanjuti dengan standar prosedur perusahaan, dan dengan komitmen yang tinggi untuk menerapkan keterbukaan yang bertanggungjawab, maka diharapkan semua karyawan dapat memberikan informasi yang dibuat atas dasar niatbaik.

Dibuatnya Piagam Internal Audit, diharapkan Internal Audit dapat membantu Bank mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis, terarah untuk menilai kecukupan serta meningkatkan efektivitas tata kelola (governance), manajemen risiko, dan pengendalian intern.

Audit Internal dapat memberikan dampak signifikan terhadap operasional perusahaan namun perlu dalam perhitungan yang lebih baik sehingga menjadi lebih baik. Audit Internal seharusnya memberikan efek jera bagi pengambil keputusan bilamana belum sesuai prosedur dalam melaksanakan aktivitas perusahaan, jika tidak maka ada yang salah dengan audit ini dan disarankan untuk lebih intens dalam control internal audit ini.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2014. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti .
- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, Sukrisno. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ahmad, Z., dan D. Taylor. 2009. “*Commitment to Independence by Internal Auditor: The 899-925. Effects of Role Ambiguity and Role Conflict.*” *Managerial Auditing Journal*, Vol. 24, No. 9, pp.
- Akmal. 2016. *Pemeriksaan Manajemen Internal Audit* Edisi Kelima. Jakarta: PT Indeks Jakarta.
- Amin Widjaja Tunggal. 2018. *Pokok-Pokok Audit Internal*. Jakarta: Harvarindo.
- Arens, A.A.; Elder, R.J; and Beasley, M.S. 2008. *Auditing and Assurance Services* Jilid Satu Edisi Keduabelas. (Diterjemahkan Herman Wibowo). Jakarta: Erlangga.
- Arens, A.A.; Elder, R.J; and Beasley, M.S. 2014. *Auditing and Assurance Services*. New York: Pearson.

- Bactiar Asikin. 2006. *Pengaruh Sikap Profesionalisme Internal Auditor Terhadap Peranan Internal Auditor Dalam Pengungkapan Temuan Audit*. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 7, No. 3, pp. 792-810.
- Budi Sasongko, dkk. (2007). *Internal Auditor dan Dilema Etika*
- Chambers, Andrew.D. 1981. *Internal Auditing; Theory and Practice*. Pitman Publishing.